

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (2019) mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh proses kehamilan, persalinan, dan *pasca* persalinan yang dijadikan sebagai indikator utama dalam derajat kesehatan perempuan atau keberhasilan program kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk dalam target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor tiga yaitu kehidupan sehat dan sejahtera. Program yang diusung untuk mewujudkan SDGs dalam bidang kesehatan adalah program Indonesia sehat, salah satu targetnya adalah mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Dinkes DIY, 2021).

Data dari *Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group* (MMEIG) dalam *Maternal Mortality Ratio* tercatat angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan 117 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu yang paling umum adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan, preeklampsia/eklampsia, infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetrik dan lain-lainnya (WHO, UNICEF, UNFPA, 2017).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu menurut penyebabnya pada tahun 2021 kasus terbanyak

berada di Puskesmas Gamping II sejumlah 6 kasus. Di urutan kedua berada di Puskesmas Kalasan dengan jumlah 4 kasus. Puskesmas Minggir, Puskesmas Mlati 1, Puskesmas Depok II, dan Puskesmas Pakem masing-masing terdapat 3 kasus. Dari data kasus kematian ibu tersebut penyebabnya karena perdarahan dan lain-lain.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang penting untuk perilaku kesehatan. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan lebih tentang tanda bahaya pada kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah yang mungkin terjadi, serta ibu hamil memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya sehingga apabila terjadi suatu tanda bahaya pada kehamilan dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat membantu menurunkan angka kematian ibu yang cukup tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Azizah Nur Hikmah di Puskesmas Gamping II pada tahun 2021 tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun, dengan pendidikan terakhir mayoritas SMA dan merupakan ibu hamil dengan riwayat kehamilan lebih dari satu. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan (87%). Dari penelitian Azizah Nur Hikmah tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat

pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tentang tanda bahaya kehamilan memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Kalasan ibu hamil berisiko di Puskesmas Kalasan pada Januari – Maret 2023 terdiri dari ibu hamil anemia, riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, riwayat asma, TBC, dan ibu hamil berisiko dengan umur > 35 tahun. Pada bulan Februari 2023 terjadi peningkatan jumlah ibu hamil anemia sebanyak 37 ibu hamil. Saat melakukan studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara seputar tanda bahaya pada kehamilan dengan ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilannya, hasilnya beberapa ibu hamil dengan kehamilan pertama di Puskesmas Kalasan kurang mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kalasan.

B. Rumusan Masalah

Kasus kematian ibu pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan sejumlah 131 kasus kematian ibu dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya terdapat 40 kasus kematian ibu. Dari 131 kasus tersebut, 80 kasus karena terpapar covid-19, 13 kasus karena perdarahan, 9 kasus karena hipertensi dalam kehamilan, 6 kasus karena gangguan sistem peredaran darah, dan 23 kasus disebabkan karena hal lainnya (Dinkes DIY, 2021).

Angka Kematian Ibu dapat diminimalisir dengan pencegahan secara dini komplikasi pada kehamilan, persalinan, *pasca* persalinan yaitu dengan cara ditingkatkannya pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya kehamilan, yang dapat dilihat melalui kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan kehamilannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kalasan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kalasan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil meliputi: umur, pendidikan, dan gravida di Puskesmas Kalasan.
- b. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan, dan gravida di Puskesmas Kalasan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan dengan lingkup Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pembaca mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Kalasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan serta dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

b. Bagi Bidan Pelaksana di Ruang Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kalasan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk menyelesaikan permasalahan tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi bahan penelitian lebih lanjut dan sebagai rekomendasi untuk mengembangkan penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian/Penulis	Jenis Penelitian	Hasil	Persamaan/Perbedaan
1	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Selama Kehamilan Di Klinik Romauli/Lilis Sumardiani (2020)	Jenis penelitian: deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel: 25 ibu hamil ditentukan secara <i>accidental</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa ada gambaran antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan.	Persamaan: Jenis, desain, dan variabel penelitian. Perbedaan: Tempat dan waktu penelitian
2	Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA/Artika Dewie (2021)	Jenis penelitian: survey analitik Desain: potong lintang untuk mengetahui hubungan antar variabel Pengambilan sampel menggunakan metode <i>cluster sampling</i> .	Terlihat hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA. Terlihat ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang tanda bahaya dengan pemanfaatan buku kia.	Persamaan: Jenis dan desain penelitian. Perbedaan: Variabel, tempat, dan waktu penelitian.
3	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II/Azizah Nur Hikmah (2022)	Jenis penelitian: deskriptif. Pendekatan <i>cross-sectional</i> . Populasi penelitian: ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gamping II. Analisis data: analisis <i>bivariate</i> .	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, dengan pendidikan terakhir mayoritas SMA dan merupakan ibu hamil dengan riwayat kehamilan lebih dari satu. Sebagian besar responden mempunyai	Persamaan: Jenis, desain. Perbedaan: Waktu dan tempat penelitian.

			pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan (87%).	
4	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Daerah Puskesmas Mengwi II/Santi Iswidayanti (2021)	Jenis penelitian: deskriptif. Populasi semua ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti A.Md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati, A.Md.Keb. Sampel: teknik <i>incidental sampling</i> . Analisis data: univariat dalam bentuk distribusi frekuensi.	Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 orang (53,8%).	Persamaan: Jenis dan variabel penelitian Perbedaan: Waktu dan tempat penelitian
